

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Studio Motor Electric Vehicles atau disingkat “SMEV” adalah perusahaan motor listrik yang dipimpin oleh Donny Ariyanto selaku Direktur utama dari perusahaan tersebut. SMEV merupakan perusahaan yang menciptakan motor listrik dengan gaya motor modifikasi. SMEV juga menempatkan target pasarnya kepada peminat motor untuk memperkenalkan kendaraan bermotor listrik yang kemampuannya sebanding dengan kendaraan bermotor bensin. SMEV sudah berdiri sejak tahun 2022 dan telah memiliki dua cabang dealer yang berlokasi di Ciputat, Tangerang Selatan dan Kuta, Bali. Cabang dealer pertama dari SMEV yakni berlokasi di Bali dan beralamat di jalan Sunset Road no. 9B, Seminyak, Kecamatan Kuta, Kabupaten Badung, Bali, 80361. Selanjutnya, cabang dealer kedua dari SMEV berlokasi di Ciputat, Tangerang selatan yang beralamat di Jl. Raya Kompas No.34, Pd. Ranji, Kecamatan Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Banten, 15412.



Gambar 2.1 Logo Studio Motor Electric Vehicle

Sumber: Facebook (2022)

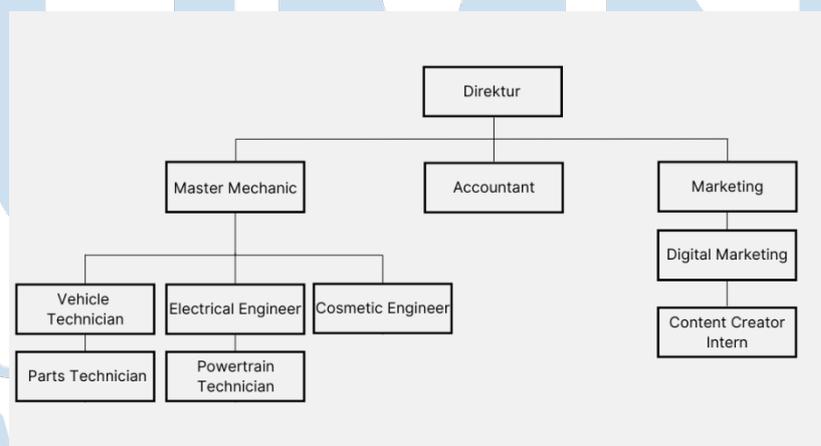
SMEV juga menampilkan beragam informasi seputar otomotif dan menawarkan produk-produk yang dimiliki. Hal tersebut dapat diakses melalui akun media sosial *Instagram @smevmoto*, media sosial *Facebook SMEV-smevmoto.com*, kanal

Youtube SMEV INDONESIA, serta laman situs utamanya *smevmoto.com*. SMEV menjual dua jenis model motor listrik dengan nama brand *EM-I* dan *EM-T*.

Jenis model motor listrik *EM-I* merupakan motor listrik yang memiliki torsi 35nm dengan kecepatan maksimal 110 km per jam dan jarak maksimal 110 km. Motor listrik *EM-I* menggunakan baterai dengan daya sebesar 3kwh yang membutuhkan waktu mengisi daya 2-3 jam. Dalam pembelian motor listrik *EM-I*, terdapat jaminan atau “warranty” selama 3 tahun. *EM-I* dijual dengan harga awal sebesar Rp. 64,700,000 beserta biaya reservasi sebesar Rp. 3,000,000. Sedangkan jenis model motor listrik *EM-T* adalah motor listrik yang memiliki torsi 60nm dengan kecepatan maksimal 100 km per jam, dan jarak maksimal 110 km. *EM-T* menggunakan baterai dengan daya sebesar 4 kwh yang mampu mengisi daya selama 2 sampai 3 jam. Pembelian motor listrik *EM-T* juga memberikan jaminan atau “warranty” selama 3 tahun dan dijual dengan harga awal Rp. 78,300,000 dengan biaya reservasi Rp. 3,000,000.

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Suatu pekerjaan dalam sebuah perusahaan mampu berjalan lancar dengan adanya struktur organisasi perusahaan yang tertata dengan baik. Dalam usia perusahaan yang masih tergolong muda, SMEV telah memiliki struktur organisasi perusahaan yang baik. Berikut adalah struktur organisasi perusahaan dari perusahaan SMEV.



Gambar 2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Sumber: Data Perusahaan (2025)

Gambar 2.2 merupakan struktur organisasi perusahaan di SMEV, dimana struktur ini membantu dalam menjelaskan kedudukan dan tanggung jawab dari jabatan yang terdapat di perusahaan SMEV. Pada struktur organisasi perusahaan ini, kedudukan tertinggi adalah Direktur. Dalam pekerjaannya, Direktur bertugas untuk mengawasi dan memastikan seluruh kegiatan operasional berjalan lancar sesuai dengan visinya. Pada kegiatan kerja magang yang dilakukan oleh penulis, memungkinkan adanya kepemimpinan yang dikepalai oleh satu orang yang sama. Dalam hal ini, posisi Direktur dan *Supervisor* dipimpin oleh satu orang yang sama dan dalam pekerjaannya, *Supervisor* bertugas untuk memandu dan memberikan informasi terkait peraturan dan pekerjaan yang harus dilakukan oleh penulis sebagai *content creator intern*.

Selanjutnya, dalam struktur organisasi perusahaan terdapat tiga kedudukan yang dibawah langsung oleh Direktur, yakni; *Master Mechanic*, *Accountant*, dan *Marketing*. Pada pengerjaannya, *Master Mechanic* bertanggung jawab dalam mengatasi segala permasalahan yang muncul terhadap produk yang dipasarkan dan dibantu oleh *Vehicle Technician* dan *Parts Technician*. Keduanya bertanggung jawab atas suku cadang serta permasalahan teknis dari produk. Setelah itu, dalam kedudukan *Master Mechanic* terdapat *Electrical Engineer* dan *Powertrain technician* yang bertanggung jawab atas kelistrikan dan sistem penggerak produk, serta *Cosmetic Engineer* yang bertanggung jawab atas segala kosmetik dari produk. (Ariyanto, komunikasi pribadi, 18 Januari 2025).

Kedudukan *Accountant* bertugas dalam pengelolaan dana dari kegiatan produksi, distribusi, serta kegiatan operasional lainnya yang berlaku. Kedudukan selanjutnya, yakni *Marketing* bertugas melakukan kegiatan promosi dari produk yang ditawarkan. Kedudukan *Marketing* dalam perusahaan SMEV menerapkan sistem bekerja secara *Digital Marketing*, dimana produk otomotif yang diproduksi oleh SMEV dipromosikan secara digital melalui sosial media. Kedudukan *Digital Marketing* pada perusahaan SMEV dibantu oleh *content creator intern* yang diisi oleh penulis sebagai bentuk kegiatan kerja magang di perusahaan SMEV.

2.3 Analisis SWOT Perusahaan

Berdasarkan percakapan dalam meeting dengan Direktur SMEV pada tanggal 17 Januari 2025, 30 Januari 2025, dan 4 Februari 2025. Terkait dengan model dan penjualan SMEV, penulis dapat melakukan analisis SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, dan Threats*) yang dimiliki terhadap bisnis SMEV, yakni sebagai berikut:

Tabel 2.1 Hasil penelitian SWOT

<i>Strength</i>	<ul style="list-style-type: none"> a) SMEV menjual kendaraan dengan tenaga listrik, sehingga tidak menghasilkan polusi udara, tidak bersuara, serta mudah dalam mengisi daya karena mengandalkan soket listrik yang sederhana. b) Perancangan model kendaraan motor dengan kemampuan dwiguna, yaitu mampu digunakan di jalan raya dan di luar jalan raya.
<i>Weakness</i>	<ul style="list-style-type: none"> a) Umur perusahaan yang muda, sehingga kekurangan tenaga kerja dalam departemen marketing dan promosi, dan keberadaan dealer yang tidak banyak dan spesifik. b) Harga kendaraan yang sangat tinggi dibandingkan dengan produk dari <i>brand</i> kompetitor sekelasnya yang masih menggunakan bahan bakar bensin.
<i>Opportunity</i>	<ul style="list-style-type: none"> a) Esensi utama yaitu modifikasi, sehingga model mampu menggunakan berbagai suku cadang. b) Kendaraan yang dibuat di Indonesia, membuka lapangan pekerjaan untuk Negara
<i>Threats</i>	<ul style="list-style-type: none"> a) Berbagai kendaraan motor listrik di Indonesia yang menjadi kompetitor utama SMEV (Contoh; <i>AlvaAuto, PolytronEV, Gesits</i>).

Sumber : Dokumentasi Pribadi (2025)